

PENGARUH PROFITABILITY, FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP EARNING MANAGEMENT

Daniel Steven* dan Thio Lie Sha

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email : danielsteven016@gmail.com

Abstract: This research aims to test empirically the effect of profitability, firm size, leverage, and managerial ownership in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2019. Company data used in this study were 37 manufacturing companies that have been selected through the purposive sampling techniques. Research data processing uses multiple regression analysis helped by Eviews 10 and Microsoft Excel 2016. The results shows that independent variables simultaneously have a significant effect on earning management. The results show that profitability has a positive and significant effect on earning management, while firm size, leverage, and managerial ownership have no significant effect on earning management. The implication of this research shows the importance of earning management behavior to produce financial statement that can fulfilled the expectations of the stakeholders.

Keywords: Profitability, Firm Size, Leverage, Managerial Ownership, Earning Management

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *profitability, firm size, leverage, dan managerial ownership* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019. Data perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah 37 perusahaan manufaktur yang telah diseleksi melalui teknik *purposive sampling*. Pengolahan data penelitian menggunakan analisis regresi berganda dibantu *Eviews 10* dan *Microsoft Excel 2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama berpengaruh signifikan terhadap *earning management*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap *earning management*, sedangkan *firm size, leverage, dan managerial ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning management*. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya perilaku manajemen laba untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat memenuhi ekspektasi/harapan para pemangku kepentingan.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman pada saat ini menuntut manajemen untuk mengelola keuangan perusahaan secara bijak. Salah satu tolok ukur dalam menimbang performa perusahaan adalah laba. Secara akuntansi, laba merupakan suatu keuntungan yang didapatkan karena selisih positif antara biaya dan pendapatan. Dalam mencapai tujuannya, manajer perusahaan melakukan manajemen laba untuk menstabilkan peningkatan laba dalam laporan keuangan sehingga meningkatkan daya tarik dimata investor agar mau menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. *Earning management* (manajemen laba) merupakan suatu proses intervensi dalam laporan keuangan yang dilakukan sesuai metode akuntansi yang diperbolehkan untuk mendapatkan

keuntungan sesuai dengan harapan pihak eksternal. Manajemen laba dapat dilakukan dengan cara seperti menaikkan, menurunkan, dan meratakan laba untuk mempengaruhi nilai dari laba.

Secara keseluruhan bagi investor, manajemen laba sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan. Dalam melakukan manajemen laba, manajer memiliki beberapa tujuan yang penting. Tujuan yang pertama adalah untuk tujuan politik. Maksud dari tujuan ini yaitu dengan mengurangi laba perusahaan karena menghindari tekanan dari berbagai pihak salah satunya pemerintah. Tujuan yang kedua adalah tujuan bonus. Manajer perusahaan akan berusaha memaksimalkan laba semaksimal mungkin agar sesuai target dan mendapatkan bonus bagi dirinya. Tujuan yang ketiga adalah motivasi perpajakan. Motivasi perpajakan dilakukan manajer untuk melakukan penghematan pada pajak pendapatan perusahaan. Tujuan yang keempat adalah tujuan penawaran saham di bursa efek atau lazim dikenal *Initial Public Offering* (IPO). Perusahaan akan berusaha untuk menawarkan saham mereka di bursa efek atau *go public* dengan harapan harga saham akan naik dan menghasilkan laba. Tujuan yang kelima adalah untuk memberikan informasi kepada para investor. Tujuan ini adalah tujuan yang paling umum dilakukan manajer. Pada akhir tahun laporan keuangan tahunan akan dipublikasikan. Manajer kemudian melakukan pengelolaan laba sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku supaya perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Terkait dengan penjelasan diatas, *earning management* dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain *profitability, firm size, leverage, dan managerial ownership*. *Profitability* adalah tingkat rasio yang melakukan pengukuran menggunakan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset perusahaan. *Firm size* adalah sebuah skala yang mengukur perusahaan berdasarkan total aset perusahaan dengan mencari nilai logaritma natural. *Leverage* adalah pengukuran yang dilakukan dengan melakukan perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas. *Managerial ownership* adalah suatu tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen dalam hal ini direktur dan komisaris dibagi dengan total jumlah lembar saham perusahaan yang beredar.

KAJIAN TEORI

Agency Theory. Teori ini merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak antara satu orang atau lebih (*principal*) yaitu pemegang saham yang memberikan kekuasaan atas nama pihak *principal* kepada pihak manajemen (*agent*) sebagai pihak yang bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Oleh karena ada perbedaan kepentingan manajer dengan pemegang saham (Hendro & Tanuwijaya, 2020), ada masalah dalam implementasinya. Pada penerapannya, terjadi benturan kepentingan dikarenakan adanya asimetri informasi yang mengakibatkan manajemen mempunyai lebih banyak informasi dibandingkan pemegang saham (Panjaitan dan Muslih, 2019). Berdasarkan penjelasan diatas, pihak *agent* memiliki kuasa untuk mengendalikan dan melakukan setiap pengambilan keputusan dalam perusahaan. Namun pada pelaksanaannya terdapat konflik kepentingan dimana *agent* mementingkan kepentingannya sendiri sehingga menimbulkan biaya agensi.

Positive Accounting Theory. Teori ini berusaha untuk menjelaskan suatu peristiwa dalam praktik akuntansi yang terjadi berdasarkan bukti empiris dan sesuai dengan hubungan logis antar variabel (Watts dan Zimmerman, 1990). Berdasarkan penjelasan tersebut, teori akuntansi positif menitikberatkan fokusnya tentang cara-cara untuk menjawab kebutuhan para pihak atas apa yang seharusnya mereka lakukan terhadap suatu fenomena. Maka dari itu, Watts dan Zimmerman (1990) mengemukakan *bonus plan hypothesis, debt covenant hypothesis, dan political cost hypothesis* sebagai cara untuk mengatasi adanya fenomena terkait.

Profitability. Definisi *profitability* menurut Amelia dan Hernawati (2016) adalah sebuah rasio bagi perusahaan untuk menentukan kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba. *Profitability* merupakan rasio yang penting bagi perusahaan untuk mengetahui besaran laba yang akan perusahaan peroleh. Informasi laba ini akan digunakan oleh para investor dan pemegang

saham untuk menilai produktivitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2017) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning management*. Hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan *et al.* (2015) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh tidak signifikan terhadap *earning management*.

Firm Size. Definisi *firm size* menurut Purnama (2017) adalah sebuah perbandingan untuk mengklasifikasi besar dan kecilnya perusahaan melalui beberapa indikator yaitu: *total asset, stock market value, log size*, dan lainnya. Dalam sebuah perusahaan yang besar, perusahaan tersebut cenderung membutuhkan pendanaan yang besar serta memiliki aktivitas yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2016) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *earning management*. Hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu *et al.* (2019) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning management*.

Leverage. Definisi *leverage* menurut Gunawan *et al.* (2015) adalah utang yang dipakai perusahaan dalam rangka membiayai asetnya untuk menjalankan kegiatan perusahaan agar dapat beroperasi semestinya. Ketika utang yang dimiliki perusahaan semakin besar maka tingkat risiko juga akan semakin besar. Oleh karena itu perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan keuntungan supaya tidak mengalami likuidasi atau terancam gagal bayar (*default risk*) (Pasaribu *et al.*, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Tala dan Karamoy (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *earning management*. Hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti *et al.* (2017) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning management*.

Managerial Ownership. Definisi *managerial ownership* menurut Putri dan Titik (2014) adalah kepemilikan saham dari pihak manajemen yang kemudian aktif membantu perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan (Direktur dan Komisaris). Kepemilikan manajerial akan mendorong pengawasan internal karena manajemen yang memiliki saham juga turut berkontribusi dalam aktivitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan dan Muslih (2019) menyatakan bahwa *managerial ownership* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earning management*. Hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri *et al.* (2018) menyatakan bahwa *managerial ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earning management*.

Definisi *earning management* menurut Purnama (2017, h. 2) adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba secara konsisten akan mengurangi risiko, dimana kebijakan untuk menaikkan laba tersebut memiliki risiko yang lebih rendah daripada membiarkan terjadinya fluktuasi pada laba perusahaan. (Putri & Titik, 2014).

Kaitan Antar Variabel

Profitability dengan Earning Management. Suatu perusahaan yang memiliki rasio *profitability* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola aset-asetnya dengan baik. Rasio *profitability* tersebut memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki kinerja dan performa yang efektif. Semakin tinggi tingkat *profitability* maka semakin meningkat juga *earning management*. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan berusaha memindahkan laba periode di masa sekarang ke masa mendatang demi menghindari perhatian lebih dari pemerintah dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan *positive accounting theory* bahwa perusahaan cenderung mengakui dan memindahkan laba di masa sekarang ke masa depan demi menghindari perhatian dan konflik kepentingan antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. Hasil penelitian Fitri *et al.* (2018) menyimpulkan bahwa *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning*

management. Kemudian hasil penelitian Tala dan Karamoy (2017) juga menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning management*.

Firm Size dengan Earning Management. Suatu perusahaan yang berukuran besar umumnya merupakan perusahaan yang sudah stabil. Hal ini karena perusahaan yang berukuran besar memiliki tingkat laba yang baik sehingga lebih menarik dimata investor. Ketertarikan di mata investor akan membuat perusahaan mempertahankan performa dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu perusahaan yang berukuran besar cenderung minimal dalam melakukan *earning management* sesuai *agency theory*. Ponto dan Rasyid (2017) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earning management*. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2017) juga menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan *firm size* terhadap *earning management*.

Leverage dengan Earning Management. Suatu perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang atau liabilitas sebagai pendanaan yang mengakibatkan risiko perusahaan menjadi tinggi. *Leverage* yang tinggi akan mengurangi kepercayaan para investor dan berpengaruh pada performa serta kinerja perusahaan. Terkait hal itu, manajemen melakukan *earning management* untuk meningkatkan laba sehingga dapat mengurangi risiko tidak dapat membayar liabilitas pada waktunya (*default risk*). Hal ini sesuai dengan *positive accounting theory* bahwa semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan maka manajemen cenderung melakukan peningkatan laba dengan mengalihkan laba dimasa depan ke masa sekarang untuk menurunkan rasio *leverage* dan menghindari terjadinya risiko gagal bayar. Penelitian yang dilakukan Nalarreason *et al.* (2019) menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *earning management*. Hasil penelitian Astuti *et al.* (2017) juga mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning management*.

Managerial Ownership dengan Earning Management. Kepemilikan manajerial merupakan suatu proposi kepemilikan saham yang dimiliki manajer. Kepemilikan saham oleh manajer ikut mempengaruhi keputusan dalam melakukan manajemen laba. Berdasarkan *agency theory*, ketika porsi kepemilikan saham oleh manajer tinggi, maka mereka akan bertindak seperti pemegang saham dari pihak eksternal sehingga tercipta suatu peleburan kepentingan antara *agent* dan *principal*. Oleh karena itu manajer akan meningkatkan laba untuk membuat kinerja perusahaan baik dimata investor dan bertindak dengan lebih hati-hati. Augustine dan Dwianika (2019) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial, maka semakin kecil keinginan untuk melakukan *earning management* karena manajer ikut andil dalam menanggung akibat baik dan buruk pada setiap keputusan yang diambil. Fitri *et al.* (2018) melakukan penelitian yang menguji pengaruh *managerial ownership* terhadap *earning management* dan mengungkapkan bahwa *managerial ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earning management*. Kemudian hasil penelitian Utari dan Sari (2016) juga mengungkapkan bahwa *managerial ownership* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *earning management*.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu, *profitability* memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap *earning management* (Purnama, 2017), (Fitri *et al.*, 2018), dan (Tala dan Karamoy, 2017). Tetapi penelitian lain menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning management* (Gunawan *et al.*, 2015), (Agustia dan Suryani, 2018). H_{a1} : *Profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap *earning management*.

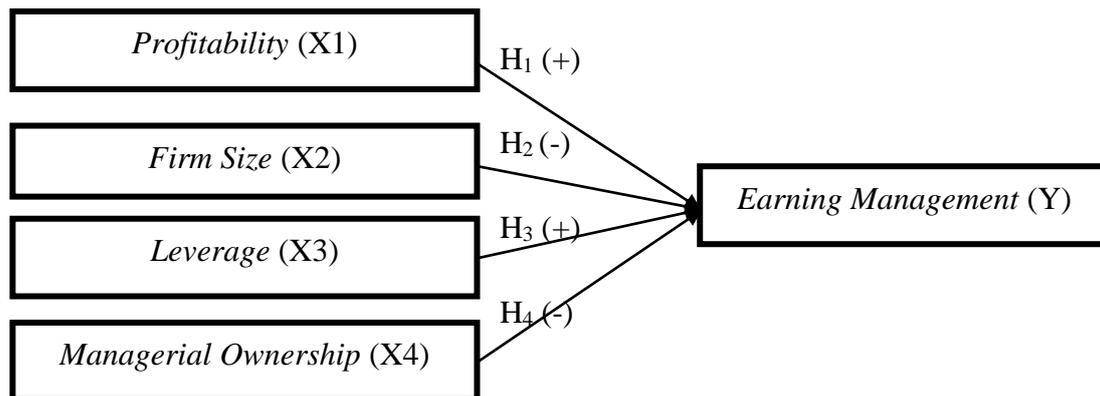
Berdasarkan penelitian terdahulu, *firm size* memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap *earning management* (Purnama, 2017), (Ponto dan Rasyid, 2017), dan (Panjaitan dan Muslih, 2019). Tetapi penelitian lain menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan

terhadap *earning management* (Putri dan Titik, 2014), (Agustia dan Suryani, 2018). Ha₂ : *Firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earning management*.

Berdasarkan penelitian terdahulu, *leverage* memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap *earning management* (Astuti *et al.*, 2017), (Ponto dan Rasyid, 2017), dan (Nalarreason *et al.*, 2019). Tetapi penelitian lain menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning management* (Tala dan Karamoy, 2017), (Fitri *et al.*, 2018). Ha₃ : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *earning management*.

Berdasarkan penelitian terdahulu, *managerial ownership* memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap *earning management* (Fitri *et al.*, 2018), (Utari dan Sari, 2016), dan (Aryanti *et al.*, 2017). Tetapi penelitian lain menyatakan bahwa *managerial ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning management* (Panjaitan dan Muslih, 2019), (Putri dan Titik, 2014). Ha₄ : *Managerial ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earning management*.

Kerangka model penelitian yang digunakan dalam penelitian disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Model dan Hipotesis Penelitian

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019, di mana 2019 diambil sebagai tahun dasar pengambilan data. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Subyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur. Obyek penelitian ini terdiri dari *profitability* (X₁), *firm size* (X₂), *leverage* (X₃), dan *managerial ownership* (X₄) sebagai variabel independen dan *earning management* (Y) sebagai variabel dependen. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian antara lain : (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. (2) Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan IPO pada tahun 2017-2019. (3) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2019. (4) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan pada tahun 2017-2019. (5) Perusahaan manufaktur yang sahamnya dimiliki oleh direksi dan komisaris secara konsisten pada tahun 2017-2019. (6) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember. Jumlah seluruh sampel data perusahaan yang valid adalah 37 perusahaan.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen (Y)		
<i>Earning Management (Y)</i>	$DACCit = \frac{TACCit}{TAi, t - 1} - NDACCit$	Rasio
Variabel Independen (X)		
<i>Profitability (X1)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
<i>Firm Size (X2)</i>	SIZE = Ln (Total Aset)	Rasio
<i>Leverage (X3)</i>	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Managerial Ownership (X4)</i>	$\frac{\text{Jumlah lembar saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total outstanding share}}$	Rasio

HASIL UJI STATISTIK

Statistik deskriptif melakukan pengumpulan kemudian dilanjutkan analisis serta olah data yang memberikan gambaran obyek penelitian melalui sampel. Statistik deskriptif memberikan perhitungan berupa varians, standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum (Sekaran dan Bougie, 2016, h. 294).

Variabel *earning management* dengan proksi *discretionary accruals* (DACC) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0.015319, nilai maksimum sebesar 0.119134, nilai minimum sebesar -0.148381, dan standar deviasi sebesar 0.055387. Variabel *profitability* dengan proksi *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.047462, nilai maksimum sebesar 0.138348, nilai minimum sebesar 0.000526, dan standar deviasi sebesar 0.032839. Variabel *firm size* dengan proksi SIZE memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.69668, nilai maksimum sebesar 32.10767, nilai minimum sebesar 25.79571, dan standar deviasi sebesar 1.300124. Variabel *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.853539, nilai maksimum sebesar 2.415808, nilai minimum sebesar 0.101908, dan standar deviasi sebesar 0.551361. Variabel *managerial ownership* dengan proksi MO memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.067063, nilai maksimum sebesar 0.380269, nilai minimum sebesar 0.000010, dan standar deviasi sebesar 0.104937.

Selanjutnya estimasi pemilihan model dilakukan untuk mengetahui model manakah yang paling cocok untuk digunakan, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Untuk pemilihan model menggunakan uji Chow dan uji Hausman. Hasil uji Chow menunjukkan nilai *cross-section* chi-square sebesar 0.0025 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah model *fixed effect*. Kemudian hasil uji Hausman menunjukkan nilai *cross-section* random memiliki angka probabilitas sebesar 0.0114 lebih kecil dari 0.05 sehingga model yang tepat digunakan adalah model *fixed effect*.

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, maka model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DACC = -0.184243 + 0.561846 X_1 + 0.004457 X_2 + 0.031156 X_3 - 0.182450 X_4 + \varepsilon$$

Nilai koefisien konstanta (α) sebesar sebesar -0.184243. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jika variabel independen yaitu *profitability* (ROA), *firm size* (SIZE), *leverage* (DER), dan

managerial ownership (MO) bernilai nol, maka variabel dependen yaitu *earning management* memiliki nilai sebesar -0.184243. Nilai konstanta variabel *earning management* yang negatif sebesar -0.184243 satuan menunjukkan bahwa manajer perusahaan cenderung tidak melakukan praktik manajemen laba dalam mengelola laporan keuangan dan usaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai koefisien dari *profitability* (X_1) sebesar 0.561846. Hasil ini menjelaskan bahwa setiap nilai *profitability* (ROA) yang meningkat 1 satuan akan menyebabkan peningkatan nilai variabel *earning management* (DACC) sebesar 0.581846 satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien dari *firm size* (X_2) sebesar 0.004457. Hasil ini menjelaskan bahwa setiap nilai *firm size* (SIZE) yang meningkat 1 satuan akan menyebabkan peningkatan nilai variabel *earning management* (DACC) sebesar 0.004457 satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien dari *leverage* (X_3) sebesar 0.031156. Hasil ini menjelaskan bahwa setiap nilai pada *leverage* (X_3) yang meningkat sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan nilai *earning management* (DACC) sebesar 0.031156 satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien dari *managerial ownership* (X_4) sebesar -0.182450. Hasil ini menjelaskan bahwa setiap nilai pada *managerial ownership* (MO) yang meningkat sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan nilai *earning management* (DACC) sebesar 0.182450 satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi berganda, nilai *Adjusted R-Squared* diketahui sebesar 0.228686 atau 22.87%. Hasil ini menegaskan bahwa kemampuan variabilitas variabel independen berupa *profitability, firm size, leverage, dan managerial ownership* dalam menjelaskan variabel dependen berupa *earning management* sangat kecil dan terbatas karena mendekati nilai nol. Sedangkan nilai sisa sebesar 0.771314 atau 77.13% yang menjelaskan variabel dependen dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai *Probability (F-statistic)* sebesar 0.020117. Hasil ini menyimpulkan bahwa nilai *Prob (F-statistic)* sebesar 0.02 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0.05, sehingga variabel independen yaitu *profitability, firm size, leverage, dan managerial ownership* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *earning management* dengan keyakinan sebesar 95%.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *profitability* (ROA), *firm size* (ROA), *leverage* (DER), dan *managerial ownership* (MO) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *earning management* (DACC). Untuk mengetahui hasil uji t (parsial), maka menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Berikut adalah hasil uji t dengan model *fixed effect* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.184243	0.269904	-0.682623	0.4974
ROA	0.561846	0.259775	2.162822	0.0344
SIZE	0.004457	0.009360	0.476151	0.6356
DER	0.031156	0.017836	1.746752	0.0856
MO	-0.182450	0.105315	-1.732425	0.0882

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel *profitability* menunjukkan nilai sebesar $0.0344 < 0.05$ yang berarti bahwa *profitability* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *earning management*. Variabel *firm size, leverage, dan managerial ownership* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.6356, 0.9856, dan $0.0882 > 0.05$ yang berarti bahwa *firm size, leverage, dan managerial ownership* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning management*.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian ini, *profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap *earning management*. Hal ini menyebabkan perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan berusaha memindahkan laba periode di masa sekarang ke masa mendatang demi menghindari perhatian lebih dari pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ini *firm size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *earning management*. Hal ini menyebabkan perusahaan berusaha untuk menghasilkan laporan keuangan dengan melakukan manajemen laba agar dapat memenuhi ekspektasi pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hasil penelitian ini, *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *earning management*. Hal ini membuat perusahaan memindahkan dan melaporkan tingkat laba yang ada dimasa depan menjadi laba dimasa sekarang demi menurunkan tingkat *leverage*. Berdasarkan hasil penelitian ini, *managerial ownership* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *earning management*. Hal ini dikarenakan semakin besarnya tingkat kepemilikan manajerial, maka manajemen mendapatkan pengawasan internal (*monitoring*) yang kuat sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang baik, jujur, berkualitas serta selaras dengan kepentingan pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian ini *profitability, firm size, leverage, dan managerial ownership* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap *earning management*.

KESIMPULAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Penelitian ini hanya menggunakan periode terbatas untuk tiga tahun, yaitu pada tahun 2017-2019 yang belum mampu memberikan gambaran keadaan perusahaan secara keseluruhan. (2) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yang terdiri atas *profitability, firm size, leverage, dan managerial ownership*. (3) Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (4) Penelitian ini melakukan pengukuran pada variabel dependen *earning management* menggunakan pengukuran *discretionary accruals (DACC) model modified jones*.

Berdasarkan keterbatasan yang dijelaskan di atas, maka terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu menambah waktu dan tahun penelitian lebih dari tiga tahun agar dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang relevan, menambah dan memperluas variabel independen lainnya yang mempengaruhi *earning management* seperti: *firm age, good corporate governance, dan information asymmetry*, kemudian menambah sektor pada perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian seperti sektor perusahaan perbankan, *property, real estate, and building construction*, dan pertambangan, serta melakukan pengukuran variabel dependen menggunakan proksi lain yaitu *total accruals model Healy, non-discretionary accruals model DeAngelo, discretionary accruals model Kothari* dan lainnya. Kemudian saran untuk manajemen perusahaan bahwa perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar penelitian sehingga dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk melakukan manajemen laba sesuai dengan teori akuntansi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P. & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Riset*, Vol. 10, No. 1, PP. 63-74.
- Amelia, W. & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi*, Vol. 10, No. 1, PP. 62-77.
- Aryanti, I., Kristanti, F. T., Hendratno. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Komtemporer (JRAK)*, Vol. 9, No. 2, PP. 66-70, PP. 66-70.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, PP. 501-515.
- Augustine, Y. & Dwianika, A. (2019). Determine Of Company Size, Structure Of Managerial Ownership and Profitability on Earning Management with Asymmetry Information and Green Intellectual Capital As Moderating Variables. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, Vol. 19, Issue. 5, PP. 176-188.
- Fitri, A., Muda, I. & Badaruddin (2018). The Influence of Good Corporate Governance, Leverage, and Profitability on Earning Management with Firm Size as Moderating Variable in the Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange in the Period of 2012-2016. *International Journal Of Research & Review*, Vol. 5, Issue. 9, PP. 49-66.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S. & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, PP. 1-10.
- Jensen, M.C and Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, PP. 305-360.
- Lukman, H., & Tanuwijaya.H. (2020). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Advance in Social Science Education and Humaities Reseach*. Volume 174. P 353-359. Proceeding of the Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities 2020.
- Nalarreason, K. M., Sutrisno, T. & Mardiaty, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vol. 6, No. 1, PP. 19-24.
- Panjaitan, D. K. & Muslih, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Vol. 11, No. 1, PP. 1-20.
- Pasaribu, R., Abubakar, E. & Daulay, M. (2019). An Analysis of the Effect of Profitability, Company Size, Institutional Ownership and Leverage on Earnings Management With Financial Difficulties as a Moderating Variable. *International Journal Of Research & Review*, Vol. 6, Issue. 6, PP. 402-408.
- Ponto, H. R. & Rasyid, A. (2017). Pengaruh Kecakapan Manajerial, Rasio Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, PP. 8-19.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, PP.1-14.

- Putri, M. S. & Titik, F. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-proceeding of Management, Vol. 1, No. 3, PP. 238-254.*
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach Seventh Edition.* New York: Wiley and Sons.
- Tala, O. & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Accountability, Vol. 6, No. 1, PP. 57-64.*
- Utari, N. P. L. A. & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Instiusional Pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Vol. 15, No. 3, PP. 1886-1914.*
- Watts, R. L. & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review, Vol. 65, No. 1, PP. 131-156.*
- www.idx.co.id